

## **Unit Usaha Ekonomi Produktif di Panti Sosial Hafara (Pendidikan Karakter Kewirausahaan pada Anak Asuh)**

*Jurnal Analisa Sosiologi*  
Oktober 2016, 5(2): 63-68

**Nurrohmayati Wahyucahyani<sup>1</sup>**

### **Abstract**

*The aim of this research is to know about unit productive economic enterprise at hafara's workhouse, Yogyakarta. This descriptive qualitative research, to explain various conditions, and to describe various social reality in the society, and the to unit productive economic enterprise at hafara's workhouse, Yogyakarta be known. This research using source triangulation as data validity that done by observation and interview to manager foster care house in Hafara, Yogyakarta. The result of this research is to show the support from various parties that has positive meaning, which is, to increase the spirit of the children to building entrepreneur character. When the observation done, researcher show that not only the outside appearance from the foster care house in Hafara that is simple but in the theme that they use is natural and simple in their life. Coexist with nature and always friendly to the stranger is the main character.*

**Keywords:** *Workhouse, Foster Care'child, Entrepreneur.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui unit usaha ekonomi produktif di panti sosial hafara Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, serta mendeskripsikan berbagai realita sosial yang ada dalam masyarakat, lalu kemudian mengangkat ke permukaan tentang Unit Usaha Ekonomi Produktif di Panti Sosial Hafara Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai validitas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap pengelola, anak asuh di panti sosial hafara Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai pihak memiliki arti positif yaitu menambah semangat anak untuk belajar karakter wirausaha. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa bukan saja penampilan luar dari Panti Sosial Hafara yang sederhana saja tetapi juga mereka mengusung tema alami dan kesederhanaan dalam kehidupan mereka. Berdampingan dengan alam dan selalu bersikap ramah terhadap orang asing merupakan ciri khas mereka.

**Kata Kunci:** *Panti Sosial, Anak Asuh, Kewirausahaan.*

---

<sup>1</sup> Program Studi Magister Sosiologi Universitas Sebelas Maret  
Email: nwahyucahyani@yahoo.com

## **PENDAHULUAN**

Di dalam masyarakat terdapat beranekaragam lembaga sosial sebagai kajian sosiologi (Mudiyono. 2002; Soekanto,2007). Salah satu lembaga sosial adalah Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP) merupakan kegiatan bertema penanaman karakter wirausaha yang bertujuan untuk membentuk karakter warga binaan agar memiliki sikap dan pemikiran seorang wirausahawan. Sesuai Keputusan Menteri Sosial No 22 Tahun 1995 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial Di Lingkungan Departemen Sosial R. I serta, Keputusan Menteri Sosial No 15 A Tahun 2010 Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak.UEP atau unit Usaha Ekonomi Produktif merupakan bentuk kewirausahaan yang sedang diterapkan pada karakter anak asuh di Panti Sosial Hafara. Dalam penelitian tentang pola asuh orang tua difabel terhadap anak yang normal pada keluarga pasangan tunanetra yang bekerja sebagai tukang pijat di Kelurahan Sei Sikambing di Medan. Menunjukkan bahwa pentingnya peran orang tua dalam mengasuh anak. Sehingga, menentukan karakter anak (Hutauruk, 2011; Saheb, dkk, 2018).

Pelatihan kewirausahaan yang digunakan sebagai program kegiatan di panti sosial merupakan hal baru dan dilaksanakan beberapa tahun terakhir sebagai dampak globalisasi. Harapan pelaksanaan ini adalah anak asuh dapat memiliki karakter wirausaha yang baik dan mampu mengelola apa yang mereka miliki. Walaupun tidak memiliki modal yang cukup, mereka tetap bisa melaksanakan wirausaha dengan baik (Wardi,2006; Damsar, 2009; Mahendra, 2018). Hasil pencapaian mereka dimaksudkan untuk merubah hidup dari yang semula anak asuh menjadi seorang wirausahawan. Karakter-karakter wirausaha yang muncul juga mampu menciptakan kondisi pasar bagi mereka yang berada di bawah umur atau memiliki kondisi kekurangan. Penerapan pelaksanaan program penanaman karakter wirausaha yang dilakukan oleh Panti Sosial Hafara merupakan contoh yang tepat (Daradjat, 2001).. Hal tersebut dapat dijadikan contoh karena Panti Sosial Hafara memberikan program unit Usaha Ekonomi Produktif. Mengingat latar belakang panti sosial ini, maka peranan panti sosial diharapkan dapat berhasil dikarenakan pusat kegiatan yang sudah tidak

terletak di satu bidang saja yaitu pemberian bantuan fisik namun juga non fisik. Jadi diharapkan jika suatu saat tidak berada dalam asuhan pihak yayasan (panti sosial) maka para mantan anak asuh akan bisa bertahan hidup. Menurut Ritzer,dkk,(2005), dan Giddens (2010) dalam teori Strukturisasi bahwa pembentukan struktur sosial masyarakat.ditentukan oleh adanya agen, agensi, struktur dalam sebuah sistem sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui unit usaha ekonomi produktif di panti sosial hafara Yogyakarta.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah, diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya, guna membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai hasil analisis permasalahan penelitian (Herdiansyah,2010). Penelitian ini dilakukan di unit usaha ekonomi produktif di panti sosial hafara Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa berupa catatan lapangan, transkrip wawancara yang dicatat melalui catatan tertulis maupun melalui alat perekam. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif terdiri dari transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya (Arikunto, 2002;2010).

Didalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Peneliti mengamati secara langsung unit usaha ekonomi produktif di panti sosial hafara Yogyakarta.

Didalam menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dimana teknik dengan menggunakan lebih dari satu orang sumber untuk mendapatkan data yang lebih valid dan dianalisa dengan baik. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap sajian data, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kegiatan penanaman karakter wirausaha pada anak asuh berupa UEP (unit Usaha Ekonomi Produktif). Penelitian mengenai Panti Sosial Hafara dilaksanakan dari tanggal 23 Februari 2015 sampai 15 April 2015. Tanggal tersebut sudah disesuaikan dengan kegiatan pada waktu saya di Panti Sosial Hafara. Lokasi penelitian adalah Panti Sosial Hafara. Pemilihan Panti Sosial Hafara sebagai bahan penelitian dikarenakan letak lokasi. Lokasi penelitian beralamat di Tempuran RT 08, Dusun Brajan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Usaha Ekonomi Produktif adalah salah satu sumber dalam pembiayaan operasional Panti Soaial Hafara. Usaha Ekonomi Produktif yang ada di Panti Sosial Hafara yaitu usaha pembudidayaan ikan lele; ternak ayam dan itik; dan pertanian. Panti Sosial Hafara melakukan berbagai kegiatan yang kesemuanya memiliki kesamaan yaitu bertujuan semua warga binaan memiliki keterampilan dan sikap yang mampu menjadikan dirinya tidak direndahkan oleh orang lain lagi. Berbagai kegiatan dibuat oleh para pengurus, orang tua asuh, dan pengajar yang kemudian bisa dilaksanakan oleh semua warga binaan (Hendro,2011).

Proses tersebut melalui 4 tahapan dari tahapan tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut ini: sosialisasi; perencanaan; pelaksanaan; monitoring dan evaluasi. Dalam melaksanakan salah satu perannya yaitu menanamkan karakter wirausaha pada anak asuh dilakukan melalui beberapa proses yang tidak mudah. Proses tersebut diberikan beberapa kegiatan inti maupun pendukung. Kegiatan inti yaitu Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan untuk program pendukungnya berupa kegiatan pendidikan, bimbingan motivasi, sosial, mental, dan agama. Pada unit UEP terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pemberian pendidikan karakter wirausaha, kegiatan tersebut antara lain pemeliharaan ikan lele, ternak ayam dan itik, serta pertanian. Jiwa kewirausahaan harus ditanamkan pada anak baik yang diasuh oleh keluarga maupun dalam sebuah panti sosial (Kasmir, 2007). Hal ini, untuk agar anak mempunyai pengetahuan dan sikap positif terhadap kewirausahaan dan dapat diterapkan ketika dewasa sebagai bekal untuk mendapatkan penghasilan.

Kesempatan lain juga dilakukan oleh Panti Sosial Hafara yaitu melakukan kerjasama dengan pihak luar seperti mahasiswa dan Dinas Sosial untuk memberikan sosialisasi karakter wirausaha. Praktek langsung seperti memberikan makanan ternak serta pemeliharaan tempat juga dilaksanakan agar anak asuh mengetahui secara langsung bagaimana menjadi wirausaha yang mampu turun langsung ke lapangan. Dalam hal ini sang anak menjadi agen atau aktor untuk berwirausaha, agensi dari aktor tersebut melalui praktek pembelajaran tentang kewirausahaan seperti belajar berternak dengan memberikan makan ternak langsung dikandang. Panti sosial hafara berperan sebagai struktur yang membentuk perilaku kewirausahaan anak asuh.

### **KESIMPULAN**

Dukungan dari berbagai pihak memiliki arti positif yaitu menambah semangat anak untuk belajar karakter wirausaha. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa bukan saja penampilan luar dari Panti Sosial Hafara yang sederhana saja tetapi juga mereka mengusung tema alami dan kesederhanaan dalam kehidupan mereka. Berdampingan dengan alam dan selalu bersikap ramah terhadap orang asing merupakan ciri khas mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiah. (2001). *Pembinaan Remaja*. Jakarta: PT. Metro Pos Jakarta.
- Giddens, Antony. (2010). *Teori Strukturisasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hutauruk, B. M. (2011). *Pola Asuh Orang Tua Difabel Terhadap Anak yang Normal (Studi Deskriptif: Pada Keluarga Pasangan Tunanetra yang Bekerja sebagai Tukang Pijat di Kelurahan Sei Sikambang D Medan)*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

- Keputusan Menteri Sosial Nomor 15 A Tahun 2010 Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak.
- Keputusan Menteri Sosial Nomor 22 Tahun 1995 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Mahendra, S. (2018). Keterkaitan Modal Sosial Dengan Strategi Kelangsungan Usaha Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Waduk Mulur: Studi Kasus Pada Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Waduk Mulur Kelurahan Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(2).
- Mudiyono. (2002). *Lembaga Sosial*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Ritzer, George. (2005). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (2018). Peranan Modal Sosial Bagi Petani Miskin Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus Di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1).
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardi, Bachtiar. (2006). *Sosiologi Klasik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.